

PENYULUHAN SADAR POTENSI DIRI MELALUI MEDIA TAYANGAN FILM EDUKASI

Afrilia Alimatuz Zuhro¹, Utari Setyawati², Djoko Budi Utomo³

¹²³Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

The main goal is to make children motivated to films that are good to watch and can be taken the lesson. The results achieved are the children are very enthusiastic because they gain new knowledge through the spectacle of this educational film. Follow-up is so that children can get used to watching good movies just like they have seen because of the lack of educational films available in the media.

Keywords : *Motivated, enthusiastic, educational.*

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tugas utama mahasiswa telah disebutkan dengan jelas dalam TRI DARMA PERGURUAN TINGGI. Dimana salah satu isi TRI DARMA PERGURUAN TINGGI adalah mengabdikan kepada masyarakat. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan perkuliahan yang merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dalam kegiatan KKN mahasiswa diharapkan dapat mengoptimalkan potensi alam di suatu daerah dengan program-program kerja yang mampu membawa suatu daerah ke arah yang lebih maju dan sejahtera. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta sedikit hiburan terhadap anak-anak.

Kami berharap dengan adanya pemutaran film edukasi ini dapat memberikan tontonan yang layak dan bermanfaat bagi seumuran mereka sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada pemutaran film edukasi ini kami tim KKN memutar film berjudul "Semesta Mendukung" yang menceritakan tentang perjuangan putra-putri Indonesia di kancah internasional lewat ajang olimpiade sains, dikisahkan anak dari sebuah keluarga miskin dari Sumenep, Madura, sangat menggemari sains, khususnya fisika.

Pada era globalisasi ini pada umumnya warga Indonesia dituntut untuk dapat bersaing dalam skala pendidikan di berbagai bidang. Ditambah lagi Indonesia, khususnya daerah Bangkalan, terkenal sebagai daerah kental akan budayanya terutama pulau penghasil garam.

Madura merupakan daerah yang unggul dari kebudayaan dan ciri khasnya, penduduk

yang masih begitu jarang dan padat seperti kota-kota biasanya. Pulau penghasil garam ini memang masih banyak terbentang luas sawah-sawah, kebun, dan terutama pantai yang merupakan pusat dari pulau tersebut, maka dari itu kebanyakan penduduk sekitar bermata pencaharian sebagai petani maupun nelayan.

Kita tahu bahwa pendidikan sangat penting, terutama bagi generasi baru penerus Bangsa. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UNTAG Universitas 17 Agustus 1945 SURABAYA divisi PENKES melakukan Program Kerja Penyuluhan FILM EDUKASI.

Pengenalan Film Edukasi ini dilakukan di Desa Sendang Dajah Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Sasaran program ini ada di dua yayasan yaitu yayasan Al-Qorobiya MI kelas 4,5,6 dan Yayasan Al-Insaniyah SMP kelas 1,2,3 dan SMA Kelas 1,2,3. Peserta KKN melakukan pengenalan film edukasi kepada anak-anak di dua yayasan tersebut dan KKN di Desa Sendang Dajah berlangsung dengan jumlah peserta sebanyak 75 orang berasal dari yayasan Al-Qorobiyah kelas 4,5,6 dan sebanyak 131 orang yang berasal dari siswa - siswi SMP dan SMA yayasan Al-Insaniyah. Dalam proses pengenalan Film Edukasi telah disampaikan tema film yang akan di putar, pada pemutaran film edukasi ini kami tim KKN memutar film berjudul "Semesta Mendukung" yang menceritakan tentang perjuangan putra-putri Indonesia di kancah internasional lewat ajang olimpiade sains, dikisahkan anak dari sebuah keluarga miskin dari Sumenep, Madura, sangat menggemari sains, khususnya fisika.

Menurut mahasiswa pembimbing pemutaran film edukasi tim KKN UNTAG Rendy dan Fatkhur, anak-anak kelas 4,5,6 MI

Al-Qorobiya Sendang Dajah sangat berantusias dalam pemutaran film berlangsung, Begitupun Yayasan Al-Insaniyah murid-murid SMP sangat berantusias dan proses pemutaran, sebaliknya murid SMA sedikit kurang tenang akan tetapi proses pemutaran film berjalan dengan lancar dan kondusif. Sehingga para pendamping tidak merasakan adanya kendala yang cukup berarti dalam mengajar bahasa Jepang kepada anak-anak tersebut. Kami dan teman-teman peserta KKN UNTAG kelompok VI Desa Sendang Dajah berharap program serupa dapat diterapkan di desa lokasi KKN UNTAG lainnya pada periode selanjutnya yang berpotensi sebagai pemacu semangat belajar anak.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini serta alasan kami memilih film ini adalah untuk memacu putra-putri bangsa agar dapat bersemangat dalam menempuh pendidikan terutama para pelajar yang berada di desa Sendang Dajah Kec.labang, Bangkalan, Madura.

1.3. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan definisi film menurut UU 8/1992 Pasal 1 tentang Perfilman, film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita selluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik dan/atau lainnya.¹

Sebagai bagian dari suatu industri, film memiliki peran sebagai produksi ekonomi suatu masyarakat. Film yang merupakan unit dari komunikasi ini memiliki peran penting sebagai media untuk mengirim dan menerima pesan oleh sebagian individu atau kelompok.² Film adalah salah satu media dari komunikasi massa yang perkembangannya sangat pesat. Hampir seluruh lapisan masyarakat menyukai

film. Seiring dengan berkembangnya teknologi, para pegiat industri perfilman dapat menciptakan karyakarya film yang luar biasa. Seringkali, di dalam film terdapat berbagai macam aspek-aspek kehidupan, seperti budaya, isu politik, imajinasi ataupun peristiwa-peristiwa di lingkungan sekitar.

Film yang merupakan produk komunikasi massa ini, memiliki ciri dari komunikasi massa di mana film merupakan media komunikasi yang bersifat satu arah. Satu arah yang dimaksud yaitu pesan yang dikirim oleh film tidak mendapatkan *feedback* langsung ataupun arus balik yang berupa respons langsung dari *audience* terhadap pesan yang disampaikan melalui film tersebut. Banyak ahli-ahli komunikasi yang telah mengemukakan definisi komunikasi massa. Di antaranya, Bittner dan Maletzke. Bittner memberikan definisi komunikasi massa sebagai sebuah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Adapun komunikasi massa menurut Maletzke adalah setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar.³ Berlandaskan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi yang disampaikan melalui media massa dan biasanya bersifat satu arah.⁴

Komunikasi massa memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Komunikator dalam komunikasi massa tidak satu orang saja, namun terdiri dari beberapa kumpulan orang (melembaga).
2. Komunikan dalam komunikasi massa bersifat variatif (heterogen).
3. Pesannya bersifat umum
4. Komunikasi yang terjadi, biasanya berlangsung satu arah
5. Penyampaian pesan menimbulkan keserempakkan
6. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis
7. Komunikasi massa didominasi oleh *Gate Keeper*.⁵

2. Metode

¹ http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_8_1992.htm

(diakses pada 5 Januari 2018)

² Ina Nurizka Kencana. Skripsi. *Rasisme Dalam Film The Help: Analisis Semiotik Pendekatan Roland Barthes*, 2014, hal. 25, Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya

³ Dr. Sunarjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, 1995, Penerbit: Liberty Yogyakarta, hlm.153-154

⁴ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, 2013, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm.3

⁵ Ibid. hlm 19

Metode pelaksanaan kegiatan edukasi film ini dilakukan dengan **metode diskusi**. Pada kegiatan ini, tim KKN turut menghadirkan Bapak Mohammad Insan Romadhon, S.I.Kom., M.Med.Kom yang merupakan dosen dari Fakultas FISIP sebagai narasumber pengisi materi saat berdiskusi dengan siswa siswi peserta kegiatan ini. Kegiatan ini diawali dengan menonton film “Semesta Mendukung” bersama. Setelah film selesai diputar, narasumber memberikan penjelasan tentang isi dan inti dari film tersebut. Pada akhir kegiatan ini, narasumber memberikan pertanyaan seputar film “Semesta Mendukung” dan turut memberikan reward kepada siswa yang berani maju untuk menjawab pertanyaannya.



3. Hasil dan Pembahasan



**sosialisasi Film Edukasi di yayasan Al-Insaniyah*

MENGOPTIMALKAN SEMANGAT BELAJAR ANAK DI DESA SENDANG DAJAH

Antusiasme anak-anak sangat baik baik perempuan maupun laki-laki. Kami berharap dengan adanya pemutaran film edukasi ini dapat memberikan tontonan yang layak dan bermanfaat bagi seumuran mereka sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada pemutaran film edukasi ini kami tim KKN memutar film berjudul “Semesta Mendukung” yang menceritakan tentang perjuangan putra-putri Indonesia di kancah internasional lewat ajang olimpiade sains, dikisahkan anak dari sebuah keluarga miskin dari Sumenep, Madura, sangat menggemari sains, khususnya fisika. Poin dari film ini adalah untuk memacu putra-putri bangsa agar dapat bersemangat dalam menempuh pendidikan terutama para pelajar yang berada di desa Sendang Dajah Kec.labang, Bangkalan, Madura. Selain itu, kami juga turut menghadirkan narasumber sebagai pembicara tentang film ini. Adapun setelah pemutaran film, kami tim KKN juga mempersiapkan pertanyaan atau kuis buat anak-anak dan bagi yang berpartisipasi atau bisa menjawab pertanyaan tersebut akan diberi reward dari tim KKN.

4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pemutaran film edukasi dapat dicapai kesimpulan adalah pemutaran film edukasi berpengaruh kepada anak usia sekolah, sehingga mereka mendapat pengetahuan dan semangat untuk mengejar cita-cita. Disamping itu mereka mendapat pengetahuan tentang cara berkomunikasi di depan orang banyak

Daftar Pustaka

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_8_1992.htm
Ina Nurizka Kencana. Skripsi. Rasisme Dalam Film The Help: Analisis Semiotik Pendekatan Roland Barthes, 2014, hal. 25, Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya
Dr. Sunarjo, Himpunan Istilah Komunikasi, 1995, Penerbit: Liberty Yogyakarta
Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, 2013, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.